



# JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 1, Nomor 2, Desember 2023



## HAKIKAT KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN

**Abdul Juki Ripandi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah Palembang

[abduljukiri@gmail.com](mailto:abduljukiri@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received: 8 Desember 2023

Revised: 19 Desember 2023

Accepted: 30 Desember 2023

---

#### Keywords

*Essence of Curriculum,  
Curriculum Functions,  
Curriculum Roles, Curriculum  
Position.*

### ABSTRACT

*Curriculum serves as the essential foundation in the educational context, playing a vital role in shaping the learning process. This article explores the essence of curriculum with a focus on its functions, roles, and position in achieving educational objectives. Firstly, the article discusses the function of the curriculum as the main guide in determining what, how, and when learning materials are presented to students. This function encompasses the role of the curriculum as a tool to achieve national educational goals and develop essential skills for learners. Next, the role of the curriculum is explained through the perspectives of teachers and students. Teachers, as implementers of the curriculum, play a key role in transferring knowledge, shaping skills, and guiding the character development of students. Meanwhile, students, as learning subjects, absorb curriculum content to develop personal understanding and skills. Then, the position of the curriculum within the framework of national and global education becomes the focus of the study. How the curriculum reflects local cultural values while integrating global dimensions is an integral part of this approach. This research integrates theoretical and practical perspectives to provide a holistic understanding of the essence of the curriculum, explaining how the curriculum is not only a formal document but also a life guide for learners.*

**Kata Kunci**

Hakikat Kurikulum, Fungsi Kurikulum, Peran Kurikulum, Kedudukan Kurikulum.

**ABSTRAK**

Kurikulum merupakan fondasi esensial dalam konteks pendidikan, yang memegang peran vital dalam membentuk proses pembelajaran. Artikel ini mengeksplorasi hakikat kurikulum dengan fokus pada fungsi, peran, dan kedudukannya dalam mencapai tujuan pendidikan. Pertama, artikel ini mengulas fungsi kurikulum sebagai pedoman utama dalam menentukan apa, bagaimana, dan kapan materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Fungsi ini merangkum peran kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan mengembangkan keterampilan esensial bagi peserta didik. Selanjutnya, peran kurikulum dijelaskan melalui perspektif guru dan siswa. Guru sebagai implementator kurikulum memegang peranan kunci dalam mentransfer pengetahuan, membentuk keterampilan, dan membimbing perkembangan karakter siswa. Sementara itu, siswa sebagai subjek pembelajaran meresapi materi kurikulum untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan pribadi. Kemudian, kedudukan kurikulum dalam kerangka pendidikan nasional dan global menjadi fokus kajian. Bagaimana kurikulum mencerminkan nilai-nilai budaya lokal sambil mengintegrasikan dimensi global menjadi bagian integral dari pendekatan ini. Penelitian ini mengintegrasikan perspektif teoritis dan praktis untuk memberikan pemahaman holistik tentang hakikat kurikulum, menjelaskan bagaimana kurikulum tidak hanya sebagai dokumen formal, tetapi juga sebagai panduan hidup bagi peserta didik.

**Pendahuluan**

Pendidikan telah lama diakui sebagai salah satu pilar utama pembangunan suatu masyarakat. Di dalamnya terletak kunci untuk mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Dalam upaya mengoptimalkan proses pendidikan, kurikulum memainkan peran sentral yang tak terbantahkan. Hakikat kurikulum dalam pendidikan adalah elemen kunci yang mengarahkan dan membentuk seluruh pengalaman belajar siswa, serta mencerminkan visi dan misi pendidikan sebuah negara atau lembaga.

Kurikulum bukanlah sekedar serangkaian materi pelajaran atau pedoman pengajaran. Ia melampaui sekedar daftar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, karena mencakup sejumlah aspek yang lebih mendalam dan signifikan dalam proses pendidikan. Dalam makalah ini, kami akan membahas hakikat kurikulum dalam

pendidikan dan bagaimana peran pentingnya dalam membentuk perjalanan pendidikan.

Kurikulum memainkan peran sentral dalam merancang dan melaksanakan pendidikan, dan pemahaman yang mendalam tentang hakikatnya adalah kunci untuk membuka potensi maksimal dari proses pendidikan. Dalam paparan berikut, kami akan menjelaskan dengan lebih rinci apa yang dimaksud dengan hakikat kurikulum, mengapa ini begitu penting dalam pendidikan, dan bagaimana peranannya dalam membentuk arah pendidikan masa depan. (Hasan Basri, 2015)

## **Metode Penelitian**

Artikel ini disusun dengan penekanan pada penggunaan buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan terkait dengan diskusi tentang proses supervisi pendidikan. Ini juga didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis selama studi akademik.

## **Pembahasan**

### **Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan**

#### **1. Hakikat Kurikulum**

Hakikat kurikulum adalah esensi atau inti dari apa yang direncanakan, diajarkan, dan dinilai dalam suatu sistem pendidikan. Ini mencakup semua komponen yang terlibat dalam proses pendidikan dan membentuk dasar bagi seluruh pengalaman belajar siswa. Hakikat kurikulum mencerminkan visi, tujuan, nilai-nilai, dan pandangan tentang pendidikan suatu masyarakat atau lembaga pendidikan (Sarinah, 2015). Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai hakikat kurikulum:

- a. Tujuan Pendidikan:** Salah satu aspek paling penting dalam hakikat kurikulum adalah penentuan tujuan pendidikan. Ini melibatkan identifikasi apa yang ingin dicapai dalam pendidikan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai. Tujuan pendidikan ini harus selaras dengan visi dan misi pendidikan serta kebutuhan masyarakat.

- b. Metode Pengajaran:** Hakikat kurikulum mencakup pendekatan dan metode pengajaran yang digunakan dalam proses pendidikan. Ini mencakup bagaimana materi diajarkan, interaksi antara guru dan siswa, penggunaan teknologi, dan berbagai strategi pembelajaran. Metode pengajaran yang baik harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Bahan Pelajaran:** Kurikulum juga mencakup pemilihan dan pengorganisasian bahan pelajaran. Bahan pelajaran harus relevan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Ini termasuk buku teks, materi online, eksperimen, aktivitas, dan berbagai sumber pembelajaran lainnya.
- d. Penilaian:** Penilaian adalah bagian integral dalam hakikat kurikulum. Ini mencakup metode untuk mengukur prestasi siswa dan menentukan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Penilaian dapat berupa ujian, tugas, proyek, dan penilaian formatif lainnya.
- e. Pengembangan Siswa:** Hakikat kurikulum memasukkan gagasan bahwa pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan pribadi dan sosial siswa. Ini mencakup pengembangan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, penguatan karakter, dan pengembangan moral.
- f. Perubahan dan Relevansi:** Kurikulum harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Hakikat kurikulum mencakup fleksibilitas dalam merespons perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan.

## **2. Hakikat Pendidikan**

Hakikat pendidikan mengacu pada inti atau esensi dari apa yang terjadi dalam proses pendidikan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan sebagai suatu sistem (Ali Murtopo, 2016). Berikut adalah penjelasan rinci tentang hakikat pendidikan:

- a. **Pengembangan Potensi:** Hakikat pendidikan adalah tentang membantu individu untuk mengembangkan potensi mereka yang paling maksimal. Ini mencakup pengembangan kognitif, emosional, sosial, dan fisik siswa agar mereka dapat menjadi individu yang lebih baik dan berkembang.
- b. **Transfer Pengetahuan dan Keterampilan:** Pendidikan melibatkan transfer pengetahuan dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini melibatkan proses pengajaran dan pembelajaran dimana guru membagikan pengetahuan dan siswa belajar dan menguasai materi.
- c. **Pengembangan Karakter dan Moral:** Hakikat pendidikan juga melibatkan pengembangan karakter dan moral siswa. Selain pengetahuan dan keterampilan, pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang etis, bermoral, dan memiliki nilai-nilai yang baik.

Hakikat pendidikan tidak hanya mencakup aspek pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga nilai-nilai, tujuan, dan dampak yang lebih luas dalam masyarakat. Ini adalah dasar dari seluruh sistem pendidikan dan memiliki implikasi mendalam terhadap perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

### **3. Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan**

Hakikat kurikulum dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan, karena kurikulum tanpa pendidikan akan menjadi kurikulum, dan pendidikan tanpa kurikulum dalam proses transfer pendidikan akan kacau tanpa kurikulum. Hal ini merupakan esensi dari kurikulum dan sangat penting karena dapat mempengaruhi semua proses pendidikan di sekolah. Kurikulum adalah program atau rencana tertulis yang digunakan sebagai dasar, referensi, atau standar penyelenggaraan sistem pendidikan nasional (Nurgiyantoro, 2012). Tentu saja, setiap keterbatasan program yang diadopsi pasti memiliki implikasi yang berbeda untuk penekanan yang ditempatkan pada pelaksanaan sistem pendidikan dan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan.

Dengan demikian, dari hakikat kurikulum dan pendidikan tersebut di atas, Dadang Sukirman dapat menyimpulkan bahwa hakikat kurikulum dalam pendidikan

berkaitan dengan kurikulum sebagai suatu program, dalam UU No. 11. Keputusan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” ( Bab I) (Pasal 1).

Batasan-batasan dalam undang-undang ini mendefinisikan kurikulum sebagai program atau rencana tertulis yang harus digunakan sebagai dasar, referensi, atau standar penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Tentu saja, setiap keterbatasan program yang diadopsi pasti memiliki implikasi yang berbeda untuk penekanan yang ditempatkan pada pelaksanaan sistem pendidikan dan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Bagi mereka yang menggunakan metode pengajaran yang dipertimbangkan dari perspektif konten, penekanan pada pelaksanaan pembelajaran akan tergantung pada penguasaan materi siswa. Pada saat yang sama, lembaga yang memandang kurikulum sebagai semua bentuk pengalaman belajar akan memaksimalkan potensi lingkungan belajar untuk membantu siswa tumbuh dan berkembang menuju tujuan pendidikan. Sementara itu, lembaga pendidikan menganggap kurikulum sebagai program yang akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai capaian pembelajaran atau capaian pembelajaran yang diharapkan sesuai rencana kurikulum (Dadang S, 2013).

### **Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan**

Kurikulum dalam pendidikan memiliki berbagai fungsi yang krusial dalam membentuk dan mengarahkan proses pembelajaran siswa. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai fungsi-fungsi kurikulum dalam pendidikan:

- 1. Pengaturan Pembelajaran:** Kurikulum berfungsi sebagai panduan untuk merancang, mengorganisasi, dan mengelola proses pembelajaran. Ini membantu guru dalam menentukan apa yang harus diajarkan, bagaimana itu harus diajarkan, dan kapan harus diajarkan.

2. **Menggambarkan Tujuan Pendidikan:** Kurikulum menjabarkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Ini mengidentifikasi kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan siswa capai selama proses pembelajaran.
3. **Mengarahkan Guru dan Siswa:** Kurikulum memberikan arahan kepada guru dan siswa. Guru dapat menggunakan kurikulum sebagai panduan dalam merencanakan pengajaran dan siswa dapat menggunakannya untuk memahami apa yang diharapkan dari mereka selama pembelajaran.
4. **Menjamin Kesetaraan Pendidikan:** Kurikulum berfungsi untuk memastikan kesetaraan pendidikan di antara semua siswa. Ini membantu memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke pengetahuan dan keterampilan yang sama tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, atau faktor-faktor lain.

Fungsi-fungsi ini adalah landasan yang mendasari peran penting kurikulum dalam pendidikan. Kurikulum memainkan peran kunci dalam merancang pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### **Peran Kurikulum Dalam Pendidikan**

Hamalik Sanjaya menjelaskan bahwa program ini memiliki tiga peran, yaitu (Rahmat R, 2012):

#### **1. Peran Konservatif**

Peran konservatif ini menekankan bahwa kurikulum harus mampu melestarikan nilai-nilai budaya masa lalu yang sering dipandang masih relevan dengan masa kini, dikaitkan dengan era global melalui kemajuan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi memfasilitasi pembelajaran. Pengaruh budaya asing melemahkan budaya lokal. Melalui perannya yang konservatif, kurikulum dapat berperan dalam mencegah berbagai pengaruh yang dapat merugikan nilai-nilai luhur masyarakat agar dapat mempengaruhi dan mengembangkan perilaku siswa. konsisten dengan nilai-nilai sosial lingkungan mereka.

## **2. Peran kreatif**

Peran kreatif ini semakin menekankan bahwa program harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan saat ini serta kebutuhan masyarakat saat ini dan masa depan agar pendidikan tidak tertinggal. Dari penjelasan di atas, kita tahu bahwa tujuan di sini adalah apa yang akan diajarkan di sekolah / madrasah yang pada akhirnya harus dan akan bermakna dan relevan dengan kebutuhan dan persyaratan sosial masyarakat .

## **3. Peran kritik dan evaluasi**

Peran kritis dan evaluatif ini dimungkinkan karena kurikulum tidak hanya diwariskan dari budaya masa lalu tetapi juga dapat secara selektif disesuaikan dengan kondisi saat ini. Dari penjelasan peran ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kurikulum dapat memainkan peran evaluatif dan juga dapat memilih nilai-nilai budaya dan pengetahuan baru untuk ditransmisikan, sambil secara aktif memantau dan menyaring masyarakat.

## **Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan**

Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pendidikan, dan perannya sangat sentral dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Berikut adalah penjelasan secara rinci tentang kedudukan kurikulum dalam pendidikan:

- 1. Pusat Perencanaan Pembelajaran:** Kurikulum adalah pusat perencanaan dan perancangan pembelajaran. Ini merupakan panduan yang digunakan oleh guru untuk merancang pengalaman belajar yang efektif. Dalam hal ini, kurikulum menentukan apa yang harus diajarkan, bagaimana itu harus diajarkan, dan bagaimana prestasi siswa akan dinilai.
- 2. Menggambarkan Tujuan Pendidikan:** Kurikulum menjelaskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Ini mencakup kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan siswa capai selama

proses pembelajaran. Tujuan ini adalah landasan untuk seluruh proses pendidikan.

3. **Memberikan Arahan kepada Guru dan Siswa:** Kurikulum memberikan arahan kepada guru tentang materi apa yang harus diajarkan, bagaimana harus diajarkan, dan kapan harus diajarkan. Ini membantu guru dalam perencanaan pelajaran yang efektif. Selain itu, siswa juga dapat menggunakan kurikulum sebagai panduan untuk memahami apa yang diharapkan dari mereka selama pembelajaran.
4. **Mendorong Pembelajaran Bermakna:** Kurikulum yang baik dirancang untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Ini mencakup pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta metode pengajaran yang mendukung pemahaman mendalam.
5. **Menjamin Kesetaraan Pendidikan:** Kurikulum berperan dalam memastikan kesetaraan pendidikan di antara semua siswa. Ini memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke pengetahuan dan keterampilan yang sama tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, atau faktor-faktor lain.

Kurikulum adalah kerangka kerja yang memungkinkan semua elemen dalam sistem pendidikan berinteraksi dan berfungsi secara terkoordinasi. Kedudukan kurikulum dalam pendidikan sangat sentral, karena ini adalah dokumen panduan yang membentuk seluruh pengalaman belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan (Crow, 1990).

## **Kesimpulan**

Hakikat kurikulum dalam pendidikan adalah inti dari seluruh proses pendidikan. Ini mencakup tujuan, metode pengajaran, bahan pelajaran, penilaian, dan pengembangan siswa. Hakikat kurikulum mencerminkan visi dan nilai-nilai suatu masyarakat atau lembaga pendidikan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang hakikatnya, kita dapat mengenali peran pentingnya dalam membentuk perjalanan pendidikan.

Pentingnya hakikat kurikulum terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan, menjaga kesetaraan dalam pendidikan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum adalah fondasi yang membentuk seluruh proses pendidikan dan memiliki dampak yang mendalam pada pembentukan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum dengan bijaksana dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Basri, H. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Basri, H. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Crow, C. a. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rakesarasin, 1990.
- Murtopo, A. *Filsafat Pendidikan Islam*. Palembang: NoerFikri Offset, 2016.
- Nurgiyantoro. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: IKIP, 2012.
- Raharjo, R. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Baituna Puslibang, 2012.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Sukirman, D. Hakikat Kurikulum. *Kurikulum dan bahan ajar TK*, 3, 2013.

Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.